

ARTIKEL SIDIK

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPS MELALUI *STRATEGI LEARNING
STARTS WITH A QUESTION* DI SDN 05
SURAU GADANG PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guru Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**OLEH:
SIDIK KAMSONO
NPM. 1010013411075**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI *STRATEGI LEARNING STARTS WITH A QUESTION* DI SDN 05 SURAU GADANG PADANG

Sidik Kamsono¹, Muhammad Sahnan¹, Yulfia Nora¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : kamsonosidik@ymail.com

Abstract

This research background by lowering of result learn social studies class student of IV SDN 05 Surau Gadang Padang. Goals of this research is to improve result learn social studies class student of IV SDN 05 Surau Gadang by using strategy of Learning Starts With A Question. This Research is conducted by using Research Of Action Class which is executed in two cycle. Source of file is class student of IV SDN 05 Surau Gadang amount to 30 people. Instrument the used is sheet assessment of domain of afektion student, activity sheet learn and attempt of is understanding of student. Pursuant to result of domain analysis of afektion student that is participation make and answer question. Percentage of participation make and answer question at each natural cycle of improvement. At cycle of I participation make question 54,44% mounting to become 84,44% at cycle of II and participation answer question at cycle of I 63,88% mounting to become 84,99% at cycle of II. Learning out came cognitive domain that is understanding also experience of improvement. At cycle of I the understanding of student 53,33% mounting to become 90% at cycle of II. Of obtained file can be concluded that there are make-up of learning out came social science class student of IV SDN 05 Surau Gadang after using strategy of Learning Starts With A Question.

Keyword: Learning out came, social studies.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan akan mengubah siswa ke arah yang lebih baik, seperti membentuk kepribadian, keterampilan, dan perkembangan intelektual siswa.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 9 dan 16 September 2013 tentang

pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas IV SDN 05 Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang. Disimpulkan bahwa pembelajaran IPS masih terpusat pada guru, yang mana peneliti melihat kurangnya partisipasi siswa yang bertanya, menjawab pertanyaan, diskusi, dan mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung. Dari 30 orang siswa, rata-rata hanya 8 orang siswa (27%)

bertanya tentang materi yang dijelaskan guru. Ketika diberi pertanyaan siswa yang menjawab hanya 7 orang (23%) yang menjawab pertanyaan guru. Siswa lebih banyak mendengarkan dan menulis apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Gusyanti (guru kelas IV) diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV tahun ajaran 2013/2014 belum memuaskan. Hasil belajar yang diperoleh siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Berdasarkan nilai ulangan tengah semester (UTS) semester I Tahun ajaran 2013/2014 masih ada 19 siswa (63%) dari 30 siswa yang nilainya di bawah KKM. Sementara itu terdapat 11 siswa (37%) dari 30 siswa yang nilainya di atas KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 94 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 45.

Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah, 63% siswa yang nilainya di bawah KKM dan 37% siswa yang nilainya di atas KKM. Hal ini terjadi karena ketidaktahuan siswa dengan tujuan pembelajaran dan kurang tertarik dengan apa yang disampaikan guru.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi dalam pembelajaran. Menurut

Hamalik (2002:155), bahwa “hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan”. Dalam meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa, guru diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran yang baik. Salah satu keterampilan yang masih kurang dikuasai oleh guru adalah keterampilan merancang dan menerapkan strategi yang tepat dalam proses belajar mengajar. Banyak guru yang tidak mampu menguasai kelas dan lingkungannya, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif terhadap siswa. Hal inilah yang menyebabkan siswa cenderung bosan, mengantuk, dan malas mengerjakan instruksi guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti berminat untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS melalui Strategi *Learning Starts With A Question* di SDN 05 Surau Gadang Padang”.

Strategi *Learning Starts With A Question* merupakan strategi pembelajaran dimana siswa belajar terlebih dahulu sebelum ada penjelasan dari guru. Menurut Djamarah (2010:399), “belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika anak didik aktif dan terus bertanya ketimbang hanya

menerima apa yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya menurut Zaini, dkk, (2008:44), “Salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar”. Jadi, strategi *learning start with a question* adalah suatu strategi pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dalam bertanya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, Tujuan penelitian ini untuk “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS melalui Strategi *Learning Start With A Question* di SDN 05 Surau Gadang Padang”.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Wardhani dan Kuswaya (2010:1.4) menyatakan “PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru sehingga hasil belajar siswa meningkat”.

Penelitian ini dilakukan di SDN 05 surau Gadang Padang, pada tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 30 orang diantaranya (16) laki-laki dan (14) orang perempuan pada mata pelajaran IPS.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014,

yaitu terjadi dengan dua siklus. siklus I terjadi pada tanggal 7 Januari 2014 dan 21 Januari 2014 sedangkan siklus II terjadi pada tanggal 28 Januari 2014 dan 4 Februari 2014.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah seperti model penelitian yang dikembangkan oleh Arikunto, dkk (2010:16), dengan empat komponen pokok yang dapat menunjang langkah-langkah penelitian, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), (4) refleksi (*reflection*).

Indikator keberhasilan hasil belajar yang peneliti tingkatkan mengacu pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 dan indikator keberhasilan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu 70% atau lebih.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian untuk mengumpulkan data:

1. Lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru, *observer* mengamati setiap aktivitas yang dilakukan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Mulai dari awal, kegiatan inti, pengelolaan kelas, hingga kegiatan penutup. *Observer* akan mengamati apakah guru telah mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.
2. Lembar *observasi* partisipasi siswa, lembar ini digunakan untuk melihat

partisipasi siswa secara keseluruhan dalam setiap kali pertemuan, dengan cara memberikan ceklis pada setiap aspek yang diamati dalam satu kali pertemuan

3. Tes hasil belajar, tes hasil belajar digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pelajaran siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa menguasai materi pelajaran IPS yang dilakukan pada setiap pertemuan.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah data analisis observasi keberhasilan mengajar guru, data analisis partisipasi siswa dan data analisis hasil belajar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini dilakukan 2 siklus. Siklus pertama pada penelitian ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 7 Januari pukul 07.30-09.15 WIB dan hari selasa 21 Januari pukul 07.30-09.15 WIB, tes dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 25 Januari pukul 08.30-10.00 WIB. Sedangkan siklus ke dua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 Januari pukul 13.00-14.45 wib dan 4 Februari pukul 07.30-09.15 WIB, tes dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 8 Februari pukul 08.30-10.00 WIB. Hasil data penelitian ini

berupa peningkatan partisipasi siswa pada pembelajaran IPS. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang bekerjasama dengan guru kelas.

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Data Observasi Aspek Guru

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Guru Pada Siklus I

| Pertemuan | Jumlah Skor | Persentase | Keterangan |
|-----------|-------------|------------|------------|
| 1 | 33 | 73,33% | Baik |
| 2 | 35 | 77,77% | Baik |
| Rata-rata | | 75,55% | Baik |

Pada Tabel 2, rekapitulasi hasil pengamatan terhadap guru pada siklus I diperoleh fakta bahwa dalam penerapan Strategi *Learning Starts With A Question* dalam pembelajaran IPS pada pertemuan pertama 73,33% dalam pengamatan guru mendapat nilai baik. Pertemuan kedua 77,77% mendapat nilai baik. dengan rata-rata 75,55 % kriteria dalam pengamatan guru mendapatkan nilai baik.

2) Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Partisipasi Siswa Pada Siklus I

| Indikator | Pertemuan | | | | | | Rata-rata presentasi |
|--------------|-----------|------|-------|--------|------|-------|----------------------|
| | I | | | II | | | |
| | Jumlah | Skor | % | Jumlah | Skor | % | |
| A | 24 | 48 | 53,33 | 25 | 50 | 55,55 | 54,44 |
| B | 20 | 53 | 58,88 | 23 | 62 | 68,88 | 63,88 |
| Jumlah siswa | 30 | | | 30 | | | |

Keterangan:

A = Kemampuan menulis pertanyaan

B = Kemampuan menjawab pertanyaan

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 2 rekapitulasi hasil pengamatan partisipasi siswa pada siklus I dapat dikemukakan persentase rekapitulasi pengamatan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS dan penjelasannya sebagai berikut:

1. Persentase rata-rata siswa yang menuliskan pertanyaan dalam pembelajaran IPS adalah 54,44%, berarti siswa sudah mulai bisa menuliskan pertanyaan terhadap suatu materi dalam pembelajaran IPS.
2. Persentase rata-rata siswa yang menjawab pertanyaan dalam pembelajaran IPS adalah 63,88%, berarti siswa sudah mulai bisa menjawab pertanyaan terhadap suatu materi dalam pembelajaran IPS.

3) Data Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I

Tabel 3. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

| Uraian | Jumlah |
|------------------------------------|--------|
| Jumlah Siswa yang mengikuti tes | 30 |
| Jumlah Siswa yang tuntas tes | 16 |
| Jumlah Siswa yang tidak tuntas tes | 14 |
| Persentase ketuntasan tes | 53,33% |
| Rata-rata nilai tes | 60,83 |

Berdasarkan tabel 3 di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada ujian akhir siklus secara keseluruhan masih tergolong rendah, ini menandakan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS masih kurang.

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 87% dari jumlah siswa, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini belum mencapai target. Ketuntasan belajar pada siklus I yaitu 53,33%, dan peneliti ingin meningkatkannya pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Data Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Guru Pada Siklus II

| Pertemuan | Jumlah Skor | Persentase | Keterangan |
|--------------------|-------------|------------|------------|
| 1 | 38 | 84,44% | baik |
| 2 | 32 | 91,11% | baik |
| Rata-rata klasikal | | 87,77 | baik |

Pada Tabel 4 rekapitulasi hasil pengamatan terhadap guru pada siklus II diperoleh fakta bahwa dalam penerapan Strategi *Learning Starts With A Question* dalam pembelajaran IPS pada siklus II persentase pertemuan pertama 84,44% dan pertemuan kedua 91,11%. Dapat disimpulkan kriteria dalam pengamatan guru mendapatkan nilai sangat baik dengan rata-rata 87,77%.

2) Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Partisipasi Siswa Pada Siklus II

| Indikator | Pertemuan | | | | | | Rata-rata persentase |
|--------------|-----------|------|-------|--------|------|-------|----------------------|
| | I | | | I | | | |
| | Jumlah | Skor | % | Jumlah | Skor | % | |
| A | 28 | 69 | 76,66 | 30 | 83 | 92,22 | 84,44 |
| B | 27 | 74 | 82,22 | 28 | 79 | 87,77 | 84,99 |
| Jumlah siswa | 30 | | | 30 | | | |

Keterangan:

A = Kemampuan menulis pertanyaan

B = Kemampuan menjawab pertanyaan

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 5 rekapitulasi hasil pengamatan partisipasi siswa pada siklus II dalam pembelajaran IPS pada bagian yang diamati dan penjelasannya sebagai berikut:

1. Persentase rata-rata siswa yang menuliskan pertanyaan dalam pembelajaran IPS adalah 84,44%, berarti siswa sudah bisa menuliskan pertanyaan terhadap suatu materi dalam pembelajaran IPS.
2. Persentase rata-rata siswa yang menjawab pertanyaan dalam pembelajaran IPS adalah 84,99%, berarti siswa sudah bisa menjawab pertanyaan terhadap suatu materi dalam pembelajaran IPS.

3) Data Hasil Belajar Ranah Kognitif

Pada siklus I hasil belajar siswa yang tuntas 53,33% berarti hasil belajar siswa berada pada kriteria cukup baik. Dari tabel 6 dapat dilihat 30 orang siswa yang mengikuti tes dengan nilai rata-rata tes 78,83 yang terdiri dari 90% siswa yang tuntas dan 10% siswa yang belum tuntas. Berikut rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.

| Uraian | Jumlah |
|------------------------------------|--------|
| Jumlah Siswa yang mengikuti tes | 30 |
| Jumlah Siswa yang tuntas tes | 27 |
| Jumlah Siswa yang tidak tuntas tes | 3 |
| Persentase ketuntasan tes | 90% |
| Rata-rata nilai tes | 78,83 |

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas melalui Strategi *Learning Starts With A Question* terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada setiap akhir siklus. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru, lembar partisipasi siswa dan tes akhir siklus.

Pelaksanaan pada siklus I terdapat masalah yang guru dalam mengelola pembelajaran. Seperti guru masih terfokus pada penyampaian materi pembelajaran, kurangnya kontrol guru terhadap siswa saat siswa menulis pertanyaan sehingga siswa banyak yang meribut saat diperintahkan untuk menulis pertanyaan dan guru masih terfokus pada siswa yang duduk di depan, hanya sesekali siswa yang ada di belakang terpantau dan mendapat bimbingan dari guru sewaktu proses pembelajaran.

Untuk itu guru memberikan perbaikan pada masalah tersebut. Setelah guru merefleksi diri, guru dan *observer* berkolaborasi. Pada siklus II guru telah melakukan perbaikan masalah yang terjadi pada siklus I. pada saat melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I siswa rebut saat menulis pertanyaan, sehingga siswa sedikit yang membuat pertanyaan. Guru meningkatkan kontrol kepada siswa supaya saat menulis pertanyaan siswa tidak ribut. Selanjutnya guru membimbing siswa saat menulis pertanyaan dan memotivasi siswa untuk menjabab pertanyaan, baik pertanyaan dari guru maupun pertanyaan dari temannya.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2014, pertemuan II 21 Januari 2014, dengan waktu 3x35 menit untuk setiap kali pertemuan. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2014, pertemuan 2 dilaksanakan 4 Februari 2014, dengan waktu 3x35 menit setiap kali pertemuan. Proses pembelajaran setiap kali pertemuan mengacu pada Buku IPS SD Kelas IV. Pembelajaran melalui Strategi *Learning Starts With A Question* membuat siswa merasa senang dalam belajar terutama siswa yang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Dengan Strategi *Learning Starts With A Question* membuat siswa berani untuk membuat dan menjawab pertanyaan.

1) Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Tabel 7. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru melalui Strategi *Learning Starts With A Question* pada Siklus I dan Siklus II.

| Pertemuan | Siklus | |
|-----------|--------|-------------|
| | I | II |
| 1 | 73,33% | 84,44% |
| 2 | 77,77% | 91,11% |
| Rata-rata | 75,55% | 87,77% |
| Kategori | Baik | Sangat baik |

Dari Tabel 7 di atas persentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru melalui Strategi *Learning Starts With A Question* dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui Strategi *Learning Starts With A Question* dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran aspek guru. Hal ini terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru dari siklus I dengan rata-rata 75,555% mengalami peningkatan ke siklus II dengan rata-rata 87,77%. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran oleh guru disebabkan guru sudah bisa melaksanakan pembelajaran

IPS melalui Strategi *Learning Starts With A Question*.

2) Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif

Tabel 8. Persentase Rata-rata Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

| No | Indikator Partisipasi Siswa | Rata-rata Persentase | |
|----|-----------------------------|----------------------|-----------|
| | | Siklus I | Siklus II |
| 1 | membuat pertanyaan | 54,44% | 84,44% |
| 2 | Menjawab pertanyaan | 63,88% | 84,99% |

Berdasarkan Tabel 8 persentase rata-rata partisipasi siswa dalam pembelajaran pada siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi *Learning Starts With A Question* di kelas IV dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan.

- partisipasi siswa membuat pertanyaan dalam pembelajaran IPS meningkat dari 54,44% pada siklus I meningkat menjadi 84,44% pada siklus II.
- partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 63,88% pada siklus I meningkat menjadi 84,99% pada siklus II.

3) Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif

Tabel 9. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

| Siklus | Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nilai ≥ 70 | Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai ≥ 70 | Rata-rata nilai tes |
|-----------|---|---|---------------------|
| Siklus I | 53,33% (16 orang) | 46,67% (14 orang) | 60,83 |
| Siklus II | 90% (27 orang) | 10% (3 orang) | 78,83 |

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat di jelaskan adanya peningkatan persentase siswa yang mendapat nilai ≥ 70 dan penurunan persentase siswa yang mendapat nilai < 70 . Pada siklus I siswa yang mendapat nilai ≥ 70 (53,33%) meningkat pada siklus II menjadi (90%), sedangkan jemlah siswa yang mendapat nilai < 70 pada siklus I (46,67%) menurun pada siklus II menjadi (10%).

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui strategi *learning starts with a question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada ranah kognitif yaitu pemahaman siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa kelas IV meningkat dalam memahami materi tentang kegiatan ekonomi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan strategi *learning starts with a question* di SDN 05 Surau Gadang yaitu 53,33% pada siklus I meningkat menjadi 90% pada siklus II.
2. Partisipasi siswa kelas IV meningkat dalam membuat pertanyaan pada bacaan yang diberikan oleh guru dengan menggunakan strategi *learning starts with a question* di SDN 05 Surau Gadang yaitu 54,44% pada siklus I meningkat menjadi 84,44% pada siklus II.
3. Partisipasi siswa kelas IV meningkat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan menggunakan strategi *learning starts with a question* di SDN 05 Surau Gadang yaitu 63,88% pada siklus I meningkat menjadi 84,99% pada siklus II.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan pengajaran Berdasarkan*

- Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjiono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar mengajar di Sekolah*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Wardhani, IGAK dan Kuswaya Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.